

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus. Studi penelaah kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan, unit yang menjadi kasus tersebut dianalisis secara mendalam dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Laporan studi kasus ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Jenis studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai dari ibu hamil trimester II, persalinan, nifas, BBL.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki empat komponen asuhan yang meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada nifas, dan asuhan pada BBL.

Definisi operasional :

1. Asuhan kehamilan dengan kriteria minimal usia kehamilan 22 minggu sampai 40 minggu 2 hari
2. Asuhan persalinan mulai dari kala I sampai kala IV
3. Asuhan nifas yaitu observasi kala IV dan KF III
4. Asuhan pada bayi baru lahir sampai KN III

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat studi kasus

Studi kasus telah dilaksanakan di PMB Tutik Purwani Sleman

2. Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Mei 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang di gunakan dalam studi kasus dengan Managemen Asuhan Kebidanan adalah Ny. M umur 24 tahun G₁P₀A₀ di PMB Tutik Purwani Sleman kemudian diikuti sampai ibu memilih alat kontrasepsi.

E. Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan Pengumpulan Data

a. Alat dan bahan yang di gunakan dalam pemeriksaan dan observasi adalah :

- 1) Tensi
- 2) Timbangan berat badan
- 3) Termometer
- 4) Jam tangan
- 5) Stetoskop
- 6) Metlin
- 7) Pita pengukur LILA
- 8) Dopler/lineks
- 9) Handscoon
- 10) Hammer
- 11) Partus set
- 12) partograf

b. Alat dan bahan pengambilan data wawancara :

- 1) Buku tulis
- 2) Ballpoint

c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi :

- 1) Buku KIA
- 2) Status atau catatan pasien

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian. Secara sederhana wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antar pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya (Yusuf, 2017). Wawancara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat penyakit keluarga, riwayat psiko sosial dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi suatu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2010). Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai ibu mengalami nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inpeksi, palpasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan secara *head to toe* yaitu pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital, pemeriksaan pada kepala, leher, dada, payudara, abdomen, genetalia, dan ekstremitas atas dan bawah. semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan suatu pemeriksaan medis yang seperti pemeriksaan laboratorium dan USG yang dilakukan atas indikasi tertentu guna untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap dan untuk membantu menegakkan diagnosa (Sugiyono, 2013). Pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada Ny. M adalah pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan Hb, HbsAg, Golongan darah, Protein Urine, HIV/AIDS, Tes *Hemoglobin* dan USG.

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan penyempurna dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya, dokumentasi digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar lebih dipercaya (Arikunto, 2010).

Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat melakukan kunjungan di PMB, data sekunder berupa buku KIA dan rekam medis pasien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari buku-buku terbitan tahun 2009-2019 dan jurnal tahun 2014-2019 untuk pengumpulan data.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan studi penelitian di lapangan, peneliti harus melakukan berbagai persiapan yaitu :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan yang di lakukan di PMB Tutik Purwani Sleman.
 - b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi kasus dalam studi kasus yaitu Ny. M umur 24 tahun G₁P₀A₀ UK 22 minggu di PMB Tutik Purwani Sleman.
 - d. Melakukan perijinan untuk studi kasus ke PMB Tutik Purwani Sleman, Yogyakarta.
 - e. Meminta kesediaan responden pada Ny. M untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani surat perjanjian (*informed consent*).
 - f. ANC di lakukan selama 4 kali yang di mulai dari usia kehamilan 22 minggu.
 - 1) Kunjungan ke 1 dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 (Di PMB Tutik Purwani)
Asuhan yang diberikan : melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, lie penanganan sungsang, kie ketidaknyamanan
 - 2) Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 20 Januari 2019 (Kunjungan rumah)
Asuhan yang diberikan : melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, mengevaluasi pengetahuan ibu tentang ketidaknyamanan, menganjurkan ibu untuk berlatih penanganan sungsang (*kneechest*)
 - g. Melakukan penyusunan proposal LTA
 - h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
 - i. Melakukan seminar proposal
 - j. Revisi proposal LTA
2. Tahapan pelaksanaan
- a. Pemantauan keadaan pasien dilakukan dengan mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan di PMB, melakukan kunjungan rumah dan menghubungi via Whatsapp :

- 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien.
 - 2) Meminta pasien dan pihak keluarga untuk menghubungi jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
 - 3) Melakukan kontrak dengan bidan jaga agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB Tutik Purwani.
- b. Melanjutkan asuhan berkesinambungan
- 1) Asuhan *Antenatal Care*
 - a) Kunjungan ANC ke 3 (15 Maret 2019)
 - (1) Menanyakan keluhan yang dirasakan dan melakukan pemeriksaan fisik
 - (2) Memberikan kie ketidaknyamanan dan tanda bahaya pada trimester ketiga
 - (3) Memberikan ibu kie tentang penanganan kaki bengkak
 - b) Kunjungan ANC ke 4 (02 April 2019)
 - (1) Menanyakan keluhan yang dirasakan dan melakukan pemeriksaan fisik
 - (2) Memberikan KIE yoga pada ibu hamil yaitu teknik pernafasan
 - (3) Mengajarkan yoga pada ibu hamil yaitu teknik pernafasan
 - c) Kunjungan ANC ke 5 (19 April 2019)
 - (1) Menanyakan keluhan ibu dan melakukan pemeriksaan fisik
 - (2) Memberikan kie tentang tanda-tanda dan persiapan persalinan
 - 2) Asuhan INC (*intranatal care*)
 - a) Asuhan kala I dilakukan di PMB Tutik Purwani dan RSUD Sleman dengan hasil pada bab IV
 - b) Asuhan kala II sampai kala IV dilakukan oleh bidan RSUD Sleman dengan hasil pada bab IV
 - 3) Asuhan PNC (*posnatal Care*) dilakukan mulai dari selesai kala IV sampai 40 hari *postpartum*

- a) Kunjungan nifas ke 1 (29 April 2019)
- (1)Melakukan anamnesa, menanyakan keluhan ibu dan melakukan pemeriksaan fisik
 - (2)Mengajarkan cara massase uterus pada ibu
 - (3)Memberikan kie nutrisi pada ibu nifas
 - (4)Memberikan kie tentang perawatan perineum
 - (5)Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan pemantauan pengeluaran darah
 - (6)Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
- b) Kunjungan nifas ke 2 (02 Mei 2019)
- (1) Menyakan keluhan dan pemeriksaan fisik
 - (2) Memberikan kie tentang ASI Eksklusif
 - (3) Memberikan kie tanda bahaya selama masa nifas
 - (4) Menganjurkan ibu untuk menjaga kesehatan dan istirahat yang cukup
- c) Kunjungan nifas ke 3 (26 Mei 2019)
- (1) Menanyakan keluhan dan melakukan pemeriksaan fisik
 - (2) Mengevaluasi tentang tanda bahaya pada masa nifas
 - (3) Memberikan kie tentang personal hygiene
 - (4) Menganganjurkan kepada ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya
- 4) Asuhan BBL (Bayi Baru Lahir) dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari
- a) Asuhan neonatus ke 1 (29 April 2019)
- (1)Menyakan keluhan pada ibu dan melakukan pemeriksaan fisik serta *vital sign*
 - (2)Mengajurkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan bayinya
 - (3)Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin yaitu 2 jam sekali
 - (4)Memberikan kie tentang perawatan tali pusat

(5) Memberikan kIE tentang pencegahan infeksi

b) Kunjungan neonatus ke 2 (2 Mei 2019)

(1) Menyakan keluhan, melakukan pemeriksaan fisik serta *vital sign*

(2) Memberikan kIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir

(3) Memberikan kIE tentang pijat bayi

(4) Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG

c) Kunjungan neonatus ke 3 (25 Mei 2019)

(1) Melakukan pemeriksaan fisik serta *vital sign*

(2) Memberikan kIE tentang manfaat ASI Eksklusif bagi bayi

(3) Mengajukan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya

(4) Melakukan pijat bayi

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan hasil studi penelitian dalam bentuk LTA dan dilanjutkan dengan sidang LTA di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematika dokumentasi kebidanan menurut Mangkuji (2012) yaitu :

1. S (Data Subjektif)

Data S berisi pengumpulan data pasien yang didapat dari anamnesa identitas, keluhan saat ini, menstruasi, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alat kontrasepsi yang di gunakan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan, data psikososial, spiritual, dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

2. O (Data Objektif)

Data O berisi data focus yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. A (Analisa)

Data A berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan) yang diperoleh dari data S dan O.

4. P (penatalaksana)

Data P mencakup 3 hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA